

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah pada periode 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi akan mampu memperoleh profit yang lebih tinggi daripada bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih rendah.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang memiliki rasio BOPO yang tinggi kurang memperhatikan efisiensi operasionalnya, sehingga berpengaruh terhadap profit yang akan diperolehnya. Bank yang memiliki tingkat efisiensi lebih rendah akan mampu menghasilkan profit yang lebih tinggi.
3. *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan meskipun memiliki NPF yang tinggi,

bank tetap mampu mempertahankan profitabilitasnya selama NPF yang dimiliki oleh bank tersebut masih di bawah standar maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu bank juga masih tetap mempertahankan profitnya dengan disertai peningkatan *fee based income*.

4. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak bank mengungkapkan laporan CSR, maka profitabilitasnya akan menurun.
5. CAR, BOPO, NPF, dan pengungkapan CSR secara simultan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap profitabilitas. Artinya secara bersama-sama bila nilai CAR, BOPO, NPF, dan pengungkapan CSR adalah positif, maka profitabilitas akan meningkat

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti :

1. Peneliti menggunakan sampel yang relatif kecil, yaitu hanya menggunakan data tiga bank umum syariah selama periode tiga tahun (2009-2011), sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak mempresentasikan keadaan sebenarnya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada industri perbankan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk industri yang lain.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, BOPO, NPF, dan pengungkapan CSR, sehingga perlu mencari variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas di luar model ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang dilakukan. Penyempurnaan yang disarankan penulis untuk penelitian sejenis selanjutnya yaitu :

1. Menambah waktu pengamatan agar lebih memperkuat keakuratan dalam penelitian selanjutnya.
2. Menambah sampel penelitian terdaftar di Bank Indonesia
3. Menggunakan model pengukuran profitabilitas yang lainnya, seperti model *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.
4. Menambah variabel lain diluar CAR, BOPO, NPF dan Pengungkapan CSR yang secara teoritis berpengaruh terhadap profitabilitas.